

ANUITAS *IN ARREAR*

$$A_{\text{arr}} = \frac{iP}{1 - (1 + i)^{-n}}$$

Contoh:

Principal = Rp 10 juta

Suku bunga = 3%/bulan

n = 5 bulan

$$A_{\text{arr}} = \frac{0,03 \times \text{Rp } 10.000.000}{1 - (1 + 0,03)^{-5}} \approx \text{Rp } 2.183.546$$

Skema pelunasan:

Periode	Sisa Hutang	Anuitas	Bunga	Cicilan Pokok	Sisa Hutang
0					
1	10.000.000	2.183.546	300.000	1.883.546	8.116.454
2	8.116.454	2.183.546	243.494	1.940.052	6.176.402
3	6.176.402	2.183.546	185.292	1.998.254	4.178.149
4	4.178,149	2.183.546	125.344	2.058.201	2.119.947
5	2.119.947	2.183.546	63.598	2.119.947	0
	JUMLAH	10.917.729	917.729	10.000.000	

ANUITAS *IN ADVANCE*

$$A_{\text{adv}} = \frac{A_{\text{arr}}}{1 + i}$$

Dalam anuitas *in advance*, angsuran pertama sebesar A_{adv} seluruhnya adalah sebagai cicilan pokok hutang, belum ada bunga yang dikenakan. Bandingkan dengan anuitas *in arrear* di mana dalam setiap angsurannya selalu terdapat komponen cicilan pokok hutang dan komponen bunga.

Untuk contoh di atas, besarnya anuitas *in advance*-nya adalah

$$A_{\text{adv}} = \frac{\text{Rp } 2.183.546}{1 + 0,03} \approx \text{Rp } 2.119.947$$

Skema pelunasan:

Periode	Sisa Hutang	Anuitas	Bunga	Cicilan Pokok	Sisa Hutang
0	10.000.000	2.119.947	0	2.119.947	7.880.053
1	7.880.053	2.119.947	236.402	1.883.546	5.996.507
2	5.996.507	2.119.947	179.895	1.940.052	4.056.455
3	4.056.455	2.119.947	121.694	1,998,254	2.058.201
4	2.058.201	2.119.947	61.746	2.058.201	0
	JUMLAH	10.599.736	599.736	10.000.000	